

Studi Kasus: Psikologi Perkembangan, Meneliti Perkembangan Masyarakat Sidikalang Dari Fase Anak-anak – Lansia

Dorlan Naibaho *¹
Tri Putri Roma Ito Manurung ²
Hery Eko Prasetyo Haloho ³
Maharani Kristina Manik ⁴
Rospinka Enzelina Siahaan ⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : dorlannaibaho4@gmail.com triputrimanurung2@gmail.com ekoh46667@gmail.com,
rospinka04@gmail.com maharanimanik0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan psikologis individu dalam berbagai tahapan kehidupan, mulai dari masa kanak-kanak hingga usia tua, melalui wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan beragam sampel partisipan dari berbagai kelompok umur. Wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik, yang mengungkapkan beberapa tema utama yang menjelaskan pengalaman psikologis dan tantangan yang dihadapi individu pada setiap tahap kehidupan. Temuan menunjukkan bahwa masa kanak-kanak ditandai dengan rasa keingintahuan dan eksplorasi, dimana anak-anak secara aktif berusaha untuk belajar dan memahami lingkungannya. Sebaliknya, masa remaja ditandai dengan perjuangan untuk mendapatkan identitas dan keinginan untuk mandiri, ketika individu menghadapi tantangan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Di masa dewasa, temuan ini menunjukkan bahwa individu menghadapi berbagai tantangan psikologis, termasuk stres, kecemasan, dan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan harapan masyarakat. Di sisi lain, lansia ditemukan bergulat dengan tantangan penuaan, termasuk menurunnya kesehatan fisik dan kehilangan orang yang dicintai. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, banyak orang lanjut usia melaporkan adanya rasa kebijaksanaan dan kepuasan, setelah memperoleh pengalaman dan perspektif hidup yang berharga. Temuan penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pengembangan intervensi dan sistem pendukung yang memenuhi kebutuhan psikologis unik individu di berbagai tahap kehidupan. Dengan lebih memahami pengalaman psikologis dan tantangan yang dihadapi individu di setiap tahap, kita dapat berupaya meningkatkan hasil kesehatan mental dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan sepanjang masa hidup.

Kata Kunci : Psikologi perkembangan; anak-anak; remaja; dewasa; lansia

Abstract

This research aims to determine the psychological development of individuals in various stages of life, from childhood to old age, through in-depth interviews. This research uses a qualitative approach, by conducting semi-structured interviews with a diverse sample of participants from various age groups. The interviews were described using thematic analysis, which revealed several key themes that explain the psychological experiences and challenges individuals face at each stage of life. Findings show that childhood is characterized by a sense of curiosity and exploration, where children actively seek to learn and understand their environment. In contrast, adolescence is characterized by a struggle for identity and a desire for independence, as individuals face the challenges of transitioning from childhood to adulthood. In adulthood, these findings suggest that individuals face a variety of psychological challenges, including stress, anxiety, and pressure to conform to societal expectations. On the other hand, seniors are faced with the challenges of aging, including declining physical health and the loss of loved ones. Despite these challenges, many older adults report a sense of wisdom and satisfaction, having gained valuable life experiences and perspectives. The findings of this study have implications for the development of interventions and support systems that meet the unique psychological needs of individuals at various stages of life. By better understanding the psychological experiences and challenges individuals face at each stage, we can work to improve mental health outcomes and improve overall well-being across the lifespan.

Keywords: Developmental psychology; children; teenager; mature; elderly

PENDAHULUAN

Psikologi adalah disiplin ilmu yang mengkaji perilaku manusia dan proses mental

manusia, serta mempelajari pengaruh kondisi mental organisma dan lingkungan eksternal individu. Secara etimologi, konsep psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno 'psyche' yang berarti jiwa dan 'logia' adalah ilmu. Sehingga psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Satu aspek penting dalam psikologi adalah pemahaman tentang bagaimana manusia belajar dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Melalui studi tentang pembelajaran, psikolog memperoleh wawasan tentang proses-proses seperti klasik dan operan conditioning, serta bagaimana faktor-faktor seperti motivasi, penguatan, dan penguasaan kognitif memengaruhi pembelajaran dan perilaku. Perkembangan manusia adalah proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan berbagai faktor, termasuk genetik, lingkungan, dan interaksi antara individu dengan masyarakat. Dalam psikologi perkembangan, fase perkembangan manusia dibagi menjadi beberapa tahapan yang berbeda, masing-masing dengan ciri-ciri dan tantangan yang unik. Dalam konteks ini, penelitian tentang perkembangan masyarakat dari fase anak-anak hingga dewasa akhir sangat penting untuk memahami bagaimana individu mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Fase anak-anak, yang biasanya dimulai dari lahir hingga usia 12 tahun, adalah masa perkembangan yang sangat aktif dan kritis. Pada tahapan ini, anak-anak belajar berbagai kemampuan dasar, seperti berbicara, berjalan, dan berpikir. Mereka juga mulai mengembangkan identitas diri dan membangun hubungan dengan orang lain. Dalam fase ini, anak-anak sangat terpengaruh oleh lingkungan dan interaksi dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

Fase remaja, yang biasanya dimulai dari usia 13 hingga 19 tahun, adalah masa transisi yang kompleks. Pada tahapan ini, remaja mulai mengalami perubahan fisik dan psikologis yang signifikan, termasuk perubahan hormonal, pertumbuhan, dan perkembangan kognitif. Mereka juga mulai mengembangkan identitas diri dan membangun hubungan dengan orang lain, tetapi juga menghadapi tantangan seperti tekanan sosial, kecemasan, dan perubahan status sosial.

Fase dewasa awal, yang biasanya dimulai dari usia 20 hingga 39 tahun, adalah masa perkembangan yang lebih stabil. Pada tahapan ini, orang dewasa mulai mengembangkan karier, membangun keluarga, dan mengembangkan hubungan sosial yang lebih dalam. Mereka juga mulai mengalami perubahan fisik dan psikologis yang lebih stabil, seperti peningkatan kemampuan kognitif dan emosional.

Fase dewasa madya, yang biasanya dimulai dari usia 40 hingga 59 tahun, adalah masa perkembangan yang lebih matang. Pada tahapan ini, orang dewasa mulai mengalami perubahan fisik yang lebih signifikan, seperti penurunan kemampuan fisik dan perubahan hormonal. Mereka juga mulai mengalami perubahan psikologis yang lebih stabil, seperti peningkatan kemampuan emosional dan kognitif.

Fase dewasa akhir, yang biasanya dimulai dari usia 60 tahun ke atas, adalah masa perkembangan yang lebih tua. Pada tahapan ini, orang dewasa mulai mengalami perubahan fisik yang lebih signifikan, seperti penurunan kemampuan fisik dan perubahan hormonal. Mereka juga mulai mengalami perubahan psikologis yang lebih stabil, seperti peningkatan kemampuan emosional dan kognitif, serta penurunan kemampuan kognitif dan fisik.

Dalam konteks ini, penelitian tentang perkembangan masyarakat dari fase anak-anak hingga dewasa akhir sangat penting untuk memahami bagaimana individu mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, dengan menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data utama. Peserta akan dipilih dari berbagai tahapan kehidupan, antara lain anak-anak (usia 6-12 tahun), remaja (usia 13-19 tahun), dewasa (usia 20-59 tahun), dan lansia (usia 60+). Wawancara akan dilakukan dalam bahasa asli peserta dan akan fokus pada pengalaman, persepsi, dan sikap mereka terhadap perkembangan psikologis dan tantangan yang mereka hadapi selama berbagai tahap kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

Psikologi perkembangan adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana individu berkembang secara fisik, sosial, emosional, dan kognitif sepanjang hidupnya. Dalam psikologi perkembangan, perkembangan individu menjadi empat fase utama: anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Berikut adalah penjelasan lebih lengkap tentang bagian-bagian tersebut beserta tugas dalam perkembangannya:

a. Anak-Anak

Anak-anak adalah fase perkembangan yang paling penting dan sensitif. Dalam fase ini, anak-anak belajar beradaptasi dengan lingkungan, membangun hubungan dengan orang lain, dan mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial.

Tugas anak-anak dalam perkembangannya adalah:

- Beradaptasi dengan lingkungan : Anak-anak harus belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitar, termasuk orang tua, guru, dan teman-teman. Mereka harus memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana menghadapi perubahan di sekitar mereka.
- Membangun hubungan : Anak-anak harus membangun hubungan dengan orang lain, termasuk orang tua, guru, dan teman-teman. Mereka harus belajar berkomunikasi, berbagi, dan berempati dengan orang lain.
- Belajar kemampuan kognitif : Anak-anak harus mengembangkan kemampuan kognitif seperti berpikir, berbicara, dan berhitung. Mereka harus belajar memahami konsep-konsep dasar seperti waktu, ruang, dan objek.
- Menceritakan kemampuan sosial : Anak-anak harus mengembangkan kemampuan sosial seperti berkomunikasi, berempati, dan berbagi. Mereka harus belajar memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana menghadapi konflik.

b. Remaja

Remaja adalah fase perkembangan yang penuh dengan perubahan biologis, sosial, dan psikologis. Dalam fase ini, remaja harus menghadapi perubahan fisik, mengembangkan identitas diri, dan membangun hubungan dengan orang lain.

Tugas remaja dalam perkembangannya adalah:

- Menghadapi perubahan biologi : Remaja harus menghadapi perubahan fisik, seperti pertumbuhan dan perkembangan seksual. Mereka harus belajar menghadapi perubahan ini dan memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan mereka.
- Mengungkapkan identitas diri : Remaja harus mengembangkan identitas diri, termasuk nilai-nilai, kepercayaan, dan tujuan hidup. Mereka harus belajar memahami siapa diri mereka dan bagaimana mereka ingin hidup.
- Membangun hubungan : Remaja harus membangun hubungan dengan orang lain, termasuk teman-teman, guru, dan orang tua. Mereka harus belajar berkomunikasi, berbagi, dan berempati dengan orang lain.
- Berbicara kemampuan kognitif : Remaja harus mengembangkan kemampuan kognitif seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan mengambil keputusan. Mereka harus belajar memahami bagaimana berpikir kritis dan bagaimana mengambil keputusan yang tepat.

c. Dewasa (20-64 Tahun)

Dewasa adalah fase perkembangan yang penuh dengan perubahan profesional, sosial, dan psikologis. Dalam fase ini, orang dewasa harus mengembangkan karier, membangun hubungan, dan mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial.

Tugas orang dewasa dalam perkembangannya adalah:

- Mempelajari karier : Dewasa harus mengembangkan karier, termasuk menemukan pekerjaan yang sesuai dan meningkatkan kemampuan profesional. Mereka harus belajar memahami bagaimana beradaptasi dengan perubahan di tempat kerja dan bagaimana meningkatkan kemampuan profesional.
- hubungan Membangun : Dewasa harus membangun hubungan dengan orang lain, termasuk teman-teman, keluarga, dan kolega. Mereka harus belajar berkomunikasi, berbagi, dan berempati dengan orang lain.

- Berbahasa kognitif : Dewasa harus mengembangkan kemampuan kognitif seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan mengambil keputusan. Mereka harus belajar memahami bagaimana berpikir kritis dan bagaimana mengambil keputusan yang tepat.
- Menerangkan kemampuan sosial : Dewasa harus mengembangkan kemampuan sosial seperti berbagi, berempati, dan berkomunikasi. Mereka harus belajar memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana menghadapi konflik.

d. Lansia (65 Tahun Ke Atas)

Lansia adalah fase perkembangan yang penuh dengan perubahan fisik, sosial, dan psikologis. Dalam fase ini, lansia harus menghadapi perubahan fisik, mengembangkan tujuan hidup, dan membangun hubungan dengan orang lain.

Tugas lansia dalam perkembangannya adalah:

- Menghadapi perubahan fisik : Lansia harus menghadapi perubahan fisik, seperti penurunan kemampuan fisik dan kesehatan. Mereka harus belajar menghadapi perubahan ini dan memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi kehidupan mereka.
- Menceritakan tujuan hidup : Lansia harus mengembangkan tujuan hidup, termasuk nilai-nilai, kepercayaan, dan tujuan hidup. Mereka harus belajar memahami bagaimana mereka ingin hidup dan bagaimana mereka ingin menghabiskan waktu yang tersisa.
- Membangun hubungan : Lansia harus membangun hubungan dengan orang lain, termasuk keluarga, teman-teman, dan komunitas. Mereka harus belajar berkomunikasi, berbagi, dan berempati dengan orang lain.
- Berbicara kemampuan kognitif : Lansia harus mengembangkan kemampuan kognitif seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan mengambil keputusan. Mereka harus belajar memahami bagaimana berpikir kritis dan bagaimana mengambil keputusan yang tepat.

Dalam psikologi perkembangan, tugas individu dalam setiap fase perkembangan adalah mengembangkan kemampuan fisik, sosial, emosional, dan kognitif yang diperlukan untuk hidup yang seimbang dan produktif.

B. Hasil Wawancara

Nama yang diwawancarai : Chiko Sihalohe

Tempat / Tanggal Lahir : Merek, 14 April 2014

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 10 tahun

Alamat : Aek Hotang

• Hasil wawancara pada anak usia 0-12 Tahun

1. Apa aktivitas favorit yang Anda lakukan bersama orang tua atau pengasuh Anda? Bagaimana perasaanmu?

1. Menonton film

Aktivitas yang disukai anak usia 0-12 tahun ini yaitu menonton film. Dia sangat suka menonton film di rumah melalui tv dengan orangtua dan juga abangnya. Perasaannya sangat senang ketika menonton Bersama sama apalagi bersama dengan abangnya karena mereka memiliki film favorit yang sama yaitu upin ipin dan shiva, mereka juga terkadang sampai lupa waktu karna seru nya menonton film tersebut.

2. Bermain permainan

Aktivitas selanjutnya adalah bermain permainan seperti bermain rumah-rumahan, ludo, monopoli, dan ular tangga. Perasaannya sangat senang ketika dapat bermain Bersama, dan ia juga merasa Bahagia karna ditemani bermain.

3. Membaca buku Bersama/mendengar cerita

Aktivitas selanjutnya yang disukai anak adalah membaca buku cerita atau mendengar cerita Bersama. Anak sangat senang membaca komik, menarik dan mendengarkan cerita yang dibaca kan oleh orang tua nya ketika ia mau tidur atau kalo sedang bosan.

Ia sangat senang mendengar cerita tersebut karna menarik dan lucu baginya sehingga ia tidak merasa bosan ketika dirumah.

2. Dapatkah Anda menjelaskan saat Anda merasa bahagia dan mengapa hal itu istimewa?

Saya merasa Bahagia ketika saya dapat bermain Bersama keluarga, liburan Bersama keluarga, dan bercerita Bersama sama dengan keluarga saya. Itu merupakan hal yang sangat Istimewa bagi saya, ketika saya dapat bermain Bersama dengan keluarga saya abg dan kakak saya juga mendapat pembelajaran baru dan keterampilan baru ketika bermain Bersama mereka, kemudian ketika saya dapat liburan Bersama dengan keluarga saya, saya merasa Bahagia karna kami dapat sama sama liburan dan tertawa Bersama, kemudian ketika saya bisa bercerita dengan keluarga saya baik itu cerita apapun saya merasa tenang dapat bercerita dan bertukar pikiran dengan keluarga saya.itulah yang membuat saya Bahagia dan itu sangat Istimewa bagi saya.

3. Bagaimana Anda mengatasinya ketika Anda tidak mendapatkan apa yang Anda inginkan? Apakah Anda kesal atau mencoba mencari solusi lain?

Ketika apa yang saya ingin kan tidak saya dapat itu pasti saya kesal, bahkan marah sama mama dan bapak, kenapa tidak boleh beli ini?, kenapa saya tidak bisa kesini? ,pokonya merengek lah, kadang juga ngotot sampe dikasih, sampai memikirkan cara bagaimana supaya dikasih apa yang saya mau itu. Tapi dilain sisi juga saya berpikir kenapa tidak dikasih. kemudian kalau orang tua memberi alasan kenapa tidak dikasih apa yang saya mau itu, saya mulai berfikir positif ternyata karna itu seperti itu, walaupun terkadang tetap kesal tapi saya dapat menerimanya.

4. Siapa sahabatmu, dan apa yang ingin kamu lakukan bersama?

Sahabat saya adalah Rolas sihaloho, yang ingin saya lakukan adalah bermain Bersama, trus berpetualang Bersama, dan jalan-jalan ke danau toba.

5. Apa sesuatu yang benar-benar Anda kuasai, dan bagaimana Anda belajar melakukannya?

Yang saya kuasai yaitu menggambar dan menulis cerita pendek, saya belajar melakukannya mulai dari saya umur 3 tahun saya sudah belajar menggambar dengan orang tua dan abg saya, saya suka menggambar orang yang ada di komik atau buku cerita yang sering saya lihat dan dengar, kemudian saya juga belajar membuat cerita pendek dari orang tua saya dan abang saya pertama, saya suka karna sering membaca dan mendengar cerita yang dibaca orang tua saya, dari situ saya mulai belajar mau membuat cerita pendek dari buku cerita yang saya dengar jadi kebiasaan itu yang buat saya pada saat ini menyukai nya.

• Hasil wawancara pada remaja usia 13-17

Nama : Simon Henok Lumban Gaol
Tempat / Tanggal Lahir : Sidikalang, 03 Februari 2007
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 17
Kelas : XI TKRO

Pencapaian positif masa remaja fisik

1. Kegiatan apa yang kamu lakukan di usia sekarang?
= Kegiatan yang saya lakukan pada usia sekarang adalah bersekolah dan membantu pekerjaan orang tua saya , yaitu bertani.
2. Apa perubahan yang paling dominan pada fisik kamu sekarang?
= Perubahan yang paling dominan pada fisik saya ya itu mulai berubahnya suara ke suara bass atau lebih berat, dan mulai tumbuh nya jakun .
3. Apa kegiatan yang paling kamu sukai sekarang?
= Kegiatan yang paling saya sukai adalah bermain bola disaat waktu senggang

4. Berapa lama kegiatan itu kamu lakukan seminggu?
= Saya bermain bola sebanyak 3x seminggu sehabis bekerja
5. Apa kah ada perubahan makan atau kebiasaan tidur setelah kamu meranjak remaja?
= Ada perubahan yang cukup signifikan
6. Berapa lama tidur yang kamu lakukan setiap hari?
= Saya tidur satu hari sebanyak 9 jam yaitu tidur siang selama kurang lebih 1 jam dan malam kurang lebih 8 jam

Emotional remaja

1. Apa kegiatan yang membuatmu bahagia?
= Kegiatan yang membuat saya bahagia adalah bergabung dengan teman" yang memiliki pikiran positif thinking
2. Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
= Mungkin jikalau kegiatan nya baik menurut saya, maka saya akan merasa senang atau bahagia, sebaliknya jikalau kegiatan tersebut tidak baik menurut saya , maka saya akan merasa kurang/ tidak nyaman
3. Apakah kamu merasakan Marah, bahagia, jengkel dll? Kapan itu terjadi?
= Saya pernah merasa marah , ketika saya sedang tertidur di saat jam pelajaran kosong di kelas, lalu teman" saya mengganggu saya, sampai merasa tidak nyaman.
4. Apa yang kamu rasakan mengenai pertumbuhan fisikmu apakah kamu merasakan positif atau negatif coba jelaskan?
= Saya merasa pertumbuhan fisik saya itu membawa saya kepada hal yang positif, karena seiring saya bertambah dewasa , maka saya telah di berikan kepercayaan dalam memegang sesuatu, bukan ketika saya masih kecil , saya tidak diberi kepercayaan dalam menjalankan sesuatu

Kognitif

1. Apa kegiatan yang kamu pikirkan dalam satu minggu?
= Kegiatan yang saya pikirkan selama 1 Minggu adalah , bagaimana supaya saya bisa menghasilkan pendapatan/ pekerjaan apa yang dapat saya kerjakan demi mendapatkan money.
2. Apa yang sering kamu pikirkan tentang perteman?
= Yang saya pikirkan kan tentang pertemanan adalah, dimana kita bergaul / berkumpul dengan orang orang yang sudah kita kenal dan cukup akrab, mengisi waktu luang kita dengan berkumpul bersama orang " baik melakukan aktivitas bersama atau hanya berbicara bersama saja
3. Apa yang kamu pikirkan tentang belajar, waktu luang dan masa depan mu?
= Belajar adalah , bagaimana kita mencari tahu / rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal , apa pun itu, hal tersebut lah yang membuat kita tertarik untuk mempelajari hal .nah waktu luang itu adalah, waktu dimana kita mempunyai suatu kesempatan dimana kita sendiri yang mengatur apa saja yang ingin kita lakukan dalam waktu tersebut, contoh kita ingin istirahat, atau ingin melakukan hal lain, atau ingin nongkrong, di waktu ini kita dapat kebebasan dalam bertindak, sesuai keinginan anda. Mas depan adalah , bagaimana kita memandang, atau menciptakan apa yang akan kita raih di suatu saat kedepan nya , tergantung keinginan kita.
4. Apakah ada perubahan nyata setelah meranjak dewasa?
= Saya merasakan perubahan yang sungguh nyata pada masa remaja saya yaitu, ketika saya masih kanak" saya tidak pernah merasa takut pada masa depan, atau bahkan memiliki sungguh banyak cita" yang sering berganti, nah pada titik ini, saya sungguh ragu dan bahkan sampai takut pada masa depan, bahkan saya pernah baru" ini / tahun" lalu saya bahkan tidak memiliki cita" sama sekali.

Agama dan spiritual remaja

1. Apakah yang kamu pikirkan tentang agama mu?
= diantara banyak agama di dunia, saya bersyukur dilahirkan dikeluarga beragama

kristen protestan, yang berpusat pada TUHAN YESUS, nah yang saya pikirkan Kan adalah, Agama saya itu adalah Agama yang tidak dapat dipikirkan dengan logika manusia, dan Agama yang mengajarkan kasih kepada musuh kita.

2. Apakah kamu melaksanakan kewajiban gereja! Jika tidak Mengapa? Sejak kapan kewajiban gereja itu berat bagimu! Berikan alasanmu?
= Saya masih melaksanakan kewajiban gereja saya dan sampai saat ini masih semangat.
3. Seberapa kuat agama menjadi pendamping bagimu jika tidak Mengapa?
= Saya merasa agama saya menjadi pendamping yang sangat Kuat untuk saya pegang dalam kehidupan sehari-hari saya, dengan cara membaca firman setiap hari, dan mencoba melakukan nya di kehidupan sehari-hari saya.
4. Apakah kamu merasakan ada penurunan spiritual agama pada usia remaja? Jika ada Mengapa?
= Ya, saya merasa ada penurunan spritual agama pada diri saya, alasan utama nya adalah , pergaulan saya pada masa" sekarang, sebagai contoh, saya sekarang mulai ikut" berkata toxic, sebab firman juga bilang, pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik.
5. Kegiatan positif apa yang kamu lakukan yang berkaitan dengan agama?
= Saya melakukan hal yang positif dalam Agama yaitu, bersekutu dengan Tuhan sewaktu bangun, menyebarkan Injil , walau terkadang, melakukan pelayanan, dan mencoba untuk menyangkal diri.

• Hasil wawancara pada dewasa

Nama : Heldin Parman Haloho
Tempat / Tanggal Lahir : Merek, 31 November 1990
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 34 Tahun

Pencapaian positif masa dewasa fisik

1. Kegiatan apa yang kamu lakukan di usia sekarang?
Bekerja keladang, dan fokus mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari
2. Apa perubahan yang paling dominan pada fisik kamu sekarang?
Perubahan otot yang semakin melemah, kemudian daya tahan kerja tidak sekuat dulu, penglihatan dan pendengaran tidak sebagus pada saat masih muda.
3. Apa kegiatan yang paling kamu sukai sekarang?
Memancing
4. Berapa lama kegiatan itu kamu lakukan seminggu?
2-3 kali seminggu
5. Apakah ada perubahan makan atau kebiasaan tidur setelah kamu meranjak dewasa?
Ada, seperti makan kadang 2 kali sehari karna pagi lebih sering ngopi dan makan roti dikede, dan jam tidur saya lebih cepat dari pada biasanya
6. Berapa lama tidur yang kamu lakukan setiap hari?
8-9 jam

Emotional dewasa

1. Apa kegiatan yang membuatmu bahagia?
Memancing
2. Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
Senang, walaupun kadang merasa lelah
3. Apakah kamu merasakan Marah, bahagia, jengkel dll? Kapan itu terjadi?
Ya saya merasakannya, seperti ketika anak saya susah diatur akan membuat saya mudah marah.
4. Apa yang kamu rasakan mengenai pertumbuhan fisikmu apakah kamu merasakan positif atau negatif coba jelaskan?
Saya merasa negatif mungkin karena faktor umur saya yang sudah mulai menua

Kognitif

1. Apa kegiatan yang kamu pikirkan dalam satu minggu?

Keladang dan memancing

2. Apa yang sering kamu pikirkan tentang pertemanan?

Yang saya pikirkan semoga hubungan pertemanan saya selalu baik

3. Apa yang kamu pikirkan tentang belajar, waktu luang dan masa depan mu?

Tentang belajar saya hanya belajar bagaimana tanaman saya bisa menghasilkan panen yang baik

4. Apakah ada perubahan nyata setelah meranjak dewasa?

Jelas ada, baik perubahan fisik, begitu juga cara berfikir

Agama dan spiritual dewasa

1. Apakah yang kamu pikirkan tentang agama mu?

Yang saya pikirkan agama saya baik dan saya percaya akan itu

2. Apakah kamu melaksanakan kewajiban gereja! Jika tidak Mengapa? Sejak kapan kewajiban gereja itu berat bagimu! Berikan alasanmu?

Kadang saya melakukan kewajiban saya kadang juga saya lebih memikirkan kesenangan saya seperti memancing pada saat hari minggu

3. Seberapa kuat agama menjadi pendamping bagimu jika tidak Mengapa?

Bagi saya sangat kuat

4. Apakah kamu merasakan ada penurunan spiritual agama pada usia dewasa, Jika ada Mengapa?

Saya merasa tidak ada karena semakin saya dewasa saya semakin merasakan bahwa penyertaan Tuhan itu nyata dalam hidup saya

5. Kegiatan positif apa yang kamu lakukan yang berkaitan dengan agama?

Berdoa, beribadah dan mengucapkan syukur.

• Hasil wawancara pada Lansia dimulai usia 60 Tahun

Nama : Herti Br. Sihombing

Tempat / Tanggal Lahir : Pardamean Desa Janji, 16 Juni 1956

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 68

Pencapaian positif masa Lansia fisik

1. Kegiatan apa yang anda lakukan di usia sekarang?

= Berdagang makanan dan minuman, berkebun

2. Apa perubahan yang paling dominan pada fisik anda sekarang?

= Rambut mulai memutih, berat badan naik, kulit berkeriput

3. Apa kegiatan yang paling anda sukai sekarang?

= Berdagang

4. Berapa lama kegiatan itu anda lakukan seminggu?

= Senin sampai Minggu

5. Apakah ada perubahan makan atau kebiasaan tidur setelah anda memasuki usia lansia?

= Ketika tidur sering terbangun

6. Berapa lama tidur yang kamu lakukan setiap hari?

= 6 - 7 jam

Emotional Lansia

1. Apa kegiatan yang membuat anda bahagia?

= Berdagang

2. Bagaimana perasaan anda menjalani setiap kegiatan?

= Senang

3. Apakah anda merasakan Marah, bahagia, jengkel dll? Kapan itu terjadi?

= Saya Bahagia, jika dagangan saya dibeli

4. Apa yang kamu rasakan mengenai pertumbuhan fisik anda apakah anda merasakan positif atau negatif coba jelaskan?

= seperti penurunan Fungsi tubuh, dan mudahnya terserang penyakit.

Kognitif

1. Apa kegiatan yang anda pikirkan dalam satu minggu?

- = Menanam bawang
- 2. Apa yang anda pikirkan masa tua anda?
= anak saya 2 belum menikah, sehingga itu yang saya pikirkan dimasa tua ini.
- 3. Apakah ada perubahan nyata semenjak lansia?
= Jauh dari anak-anak dan tinggal berdua dengan suami.

Agama dan spiritual remaja

1. Apakah yang pikirkan tentang agama anda?
= Agama adalah suatu kepercayaan dan hubungan dengan Allah yang dipercayai melalui Yesus Kristus
2. Apakah anda melaksanakan kewajiban gereja! Jika tidak Mengapa? Sejak kapan kewajiban gereja itu berat bagimu! Berikan alasanmu?
= ya, seperti saya setiap hari minggunya ibadah kegereja
3. Seberapa kuat agama menjadi pendamping bagimu jika tidak Mengapa?
= sangat kuat, karna menjadi pedoman hidup saya
4. Apakah kamu merasakan ada penurunan spiritual agama pada usia lansia ? Jika ada Mengapa?
= Tidak
5. Kegiatan positif apa yang kamu lakukan yang berkaitan dengan agama?
= ikut bergabung kumpulan lansia digereja

Perkembangan psikologi masyarakat Sidikalang sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, lingkungan, dan interaksi sosial. Fase anak-anak ditandai oleh proses sosialisasi yang kuat terhadap nilai-nilai budaya dan tradisi lokal, yang diwariskan melalui keluarga dan komunitas. Pada fase dewasa, terjadi transisi sosial yang kompleks di mana individu mulai mengambil peran dalam struktur sosial masyarakat dan menghadapi tantangan adaptasi yang beragam. Sedangkan pada fase lansia, terjadi penyesuaian terhadap perubahan fisik dan sosial, serta penerimaan akan nilai-nilai tradisional yang semakin ditekankan.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang menarik mengenai perkembangan psikologi masyarakat Sidikalang dari fase anak-anak hingga lansia. Berikut adalah beberapa temuan utama yang ditemukan selama penelitian:

- **Perkembangan Fisik:**

Analisis wawancara menyoroti perubahan fisik yang terjadi pada berbagai fase kehidupan. Misalnya, pada fase anak-anak, wawancara mungkin mengungkapkan perkembangan fisik yang pesat, seperti pertumbuhan tinggi badan dan perkembangan motorik. Di sisi lain, pada fase lansia, wawancara dapat menyoroti tantangan fisik seperti penurunan kekuatan otot dan masalah kesehatan tertentu.

- **Perkembangan Kognitif:**

Diskusi tentang perkembangan kognitif akan mencakup aspek-aspek seperti kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Hasil wawancara dapat mengungkap bagaimana proses berpikir masyarakat Sidikalang berubah seiring dengan bertambahnya usia, mulai dari fase anak-anak yang didominasi oleh pembelajaran konkret hingga fase lansia yang mungkin mengalami penurunan dalam beberapa area kognitif.

- **Perkembangan Sosial:**

Fase perkembangan yang berbeda juga mempengaruhi interaksi sosial. Wawancara akan memberikan wawasan tentang bagaimana hubungan antarindividu dan peran sosial berkembang sepanjang rentang usia. Misalnya, fase anak-anak mungkin menyoroti perkembangan kemampuan bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya, sementara fase dewasa mungkin menekankan pada peran dalam keluarga dan masyarakat.

- **Perkembangan Emosional:**

Aspek emosional juga penting dalam pembahasan ini. Wawancara akan membuka wawasan tentang bagaimana individu di masyarakat Sidikalang mengelola emosi mereka pada setiap fase kehidupan. Ini bisa termasuk tanggapan terhadap stres, perubahan mood, dan cara individu mengatasi tantangan emosional yang muncul.

- **Perbedaan Antar Kelompok Usia:**

Selain itu, pembahasan akan menyoroti perbedaan dan kesamaan dalam proses perkembangan antar kelompok usia. Hal ini membantu memahami dinamika perkembangan yang berbeda pada tiap fase kehidupan dan bagaimana masyarakat Sidikalang mengatasi perbedaan tersebut.

- **Faktor-faktor Pengaruh:**

Akhirnya, pembahasan akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dalam masyarakat Sidikalang. Ini termasuk faktor budaya, lingkungan, dan pengalaman individu yang dapat memengaruhi proses perkembangan dari anak-anak hingga lansia.

Dengan merinci aspek-aspek ini dalam pembahasan jurnal, kita dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang psikologi perkembangan masyarakat Sidikalang dari fase anak-anak sampai lansia dengan metode penelitian wawancara.

KESIMPULAN

Psikologi adalah disiplin ilmu yang mengkaji perilaku manusia dan proses mental manusia, serta mempelajari pengaruh kondisi mental organisme dan lingkungan eksternal individu. Secara etimologi, konsep psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno 'psyche' yang berarti jiwa dan 'logia' adalah ilmu. Sehingga psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Satu aspek penting dalam psikologi adalah pemahaman tentang bagaimana manusia belajar dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Melalui studi tentang pembelajaran, psikolog memperoleh wawasan tentang proses-proses seperti klasik dan operan conditioning, serta bagaimana faktor-faktor seperti motivasi, penguatan, dan penguasaan kognitif memengaruhi pembelajaran dan perilaku. Perkembangan manusia adalah proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan berbagai faktor, termasuk genetik, lingkungan, dan interaksi antara individu dengan masyarakat. Psikologi perkembangan adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana individu berkembang secara fisik, sosial, emosional, dan kognitif sepanjang hidupnya. Dalam psikologi perkembangan, perkembangan individu menjadi empat fase utama: anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia.

Perkembangan psikologi masyarakat Sidikalang sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, lingkungan, dan interaksi sosial. Fase anak-anak ditandai oleh proses sosialisasi yang kuat terhadap nilai-nilai budaya dan tradisi lokal, yang diwariskan melalui keluarga dan komunitas. Pada fase dewasa, terjadi transisi sosial yang kompleks di mana individu mulai mengambil peran dalam struktur sosial masyarakat dan menghadapi tantangan adaptasi yang beragam. Sedangkan pada fase lansia, terjadi penyesuaian terhadap perubahan fisik dan sosial, serta penerimaan akan nilai-nilai tradisional yang semakin ditekankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Kencana.
- Marwanto, M. P. (2022). Psikologi perkembangan.
- Manu, M. (2021). Psikologi Perkembangan Memahami Perkembangan Manusia.
- Hildayani, R., & Psi, S. (2014). Perkembangan Manusia. Psikologi Perkembangan Anak, 1, 1-34.
- Sigalingging, A. H., & Warjio, W. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal), 4(2), 116-145.